

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan *good corporate governance* (GCG) pada lembaga keuangan syariah BMT As Salam. Pengoperasian BMT tidak terlepas dengan tuntutan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau sering disebut juga *Good Corporate Governance* (GCG). Terjadinya pelanggaran batas maksimum pemberian pembiayaan, rendahnya praktek manajemen resiko, tidak adanya transparansi terhadap informasi keuangan nasabah, dan adanya dominasi pemegang saham dalam mengatur operasional lembaga. Mulai saat itulah tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG).

Good Corporate Governance Inilah yang menjadi salah satu strategi *Corporate* yang dilakukan BMT As Salam sebagai pertanggung jawaban sosial. Dengan memberikan tata kelola yang baik diharapkan nasabah nyaman dan tidak merasa dirugikan dengan BMT. BMT As Salam menggunakan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik berupa prinsip Transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Adapun kendala apa yang diterima oleh lembaga keuangan syariah BMT As Salam dalam penerapan *good corporate governance* (GCG). Kendala yang diterima faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran, kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola yang baik bukan hal yang asing dikarenakan kami bisa dibilang lembaga keuangan non bank berupa BMT yang sudah berdiri sejak lama di daerah kediri selatan. Didalam BMT As Salam Kras Kediri ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyetujui suatu pembiayaan, yaitu manajemen memperketat dengan menerapkan 5C untuk sebagai bahan pengolahan data yang *valid* sehingga benar-benar yakin akan kemampuan pengembalian pinjaman dari nasabah tersebut.

Upaya-upaya apa saja yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan apabila menerapkan *good corporate governance* (GCG). BMT As Salam Kras Kediri dalam mengantisipasi pengembalian pembiayaan yang tidak sesuai adalah dengan prinsip 5C dalam mensurvey nasabah. Yaitu *Character, Capacity, Capital, Colateral, dan Condition of Economy*.

B. Saran

1. Hendaknya BMT As Salam Kras Kediri lebih optimal lagi dalam memilih karyawan untuk dijadikan pengelola dengan cara training dan dapat ditambahkan lagi seminar-seminar tentang operasional BMT.

2. Hendaknya BMT As Salam Kras Kediri walaupun tidak mempunyai kendala dalam melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) akan tetapi, tetap meningkatkan kualitas kerja dari pengelola.
3. Hendaknya pegelola lebih memperketat tindakan terhadap nasabah BMT As Salam Kras Kediri.